

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan prosedur statistik untuk menganalisis dan menguji teori-teori objektif dengan cara meneliti hubungan anatar variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen penelitian<sup>27</sup>. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *eksperimen*, merupakan desain yang berfungsi untuk mencari pengaruh dari perlakuan atau intervensi pada waktu yang berbeda<sup>28</sup>. Peneliti menggunakan jenis penelitian *One-Group Pretest- Posttest Design*, desain *pre eksperimen* yang memberikan *pre-test* dan *posttest* pada responden dalam satu kelompok atau tidak adanya kelompok control atau pembanding. *One-Group Pretest- Posttest Design* adalah desain yang umum digunakan untuk mengevaluasi efektifitas intervensi dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi, tanpa adanya kelompok pembanding.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitiannya. Suatu populasi harus memiliki ciri – ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain, meliputi ciri lokasi, ciri individu, atau juga karakter tertentu.<sup>63</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III berjumlah 156 yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan memberi peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sample tanpa memperhatikan strata.<sup>21</sup>

Jumlah sampel dinyatakan dengan ukuran sampel, semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya. <sup>21</sup> Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10% sebagaiberikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *Error Tolarence* (toleransi kesalahan)

Sampel yang digunakan dari 156 populasi pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 10% sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{156}{1 + 156 (0,01)}$$

$$n = \frac{156}{1 + 1,56}$$

$$n = \frac{156}{2,56}$$

$$n = 60,93 = 61$$

Jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan di atas adalah sebanyak 61 responden.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota – anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain. Variabel dibagi menjadi dua yaitu<sup>61</sup>:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi tentang pemberian ASI Eksklusif.

### 2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Vriabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu hamil.

## 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.<sup>40</sup>

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

| Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur                    | Hasil Ukur   | Skala   |
|---|---|------------------------------|--|---------|
| Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif               | Penerapan media buku KIA dengan tujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif | Standar Operasional Prosedur | -  | -       |
| Pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif | Pemahaman ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif   | Kuesioner                    | Cara penilaian pengetahuan :<br>1. Baik: 76%-100 %<br>2. Cukup: 56% -75%<br>3. Kurang: < 56% | Ordinal |

### 3.6 Rancangan Analisa Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel yang diteliti. Digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi pada variable dependen pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan buku KIA. Jawaban dari responden pada kuisisioner pengetahuan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus.<sup>66</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Persentase hasil

F = Jumlah skor yang di dapat

N = Jumlah skor maksimal

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat Pengaruh Edukasi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Data tersebut sebelumnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, jika data berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan yaitu *Dependent T Test*, jika hasil tidak normal maka menggunakan *uji Wilcoxon*, dan didapatkan hasil analisis data normal sehingga menggunakan uji *T Test*

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi p value 0,05. Apabila hasil uji statistik p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh yang bermakna, namun sebaliknya apabila p value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna.

### **3.7 Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yang bertujuan untuk pengetahuan ibu tentang persiapan ASI Eksklusif dan posisi menyusui yang benar diperoleh melalui kuesioner.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder meliputi data ibu hamil yang diperoleh dari studi pendahuluan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawalu

### **3.8 Pengolahan Data**

Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban hasil kuesioner. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### **1) Tahap Persiapan**

- a) Informasi penelitian; Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian
- b) Kontrak waktu; Peneliti menjelaskan kontrak waktu selama penelitian

- c) Memberikan lembar persetujuan; responden Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk dijadikan subjek penelitian selama penelitian berlangsung, kemudian responden mengisi biodata diri dan menandatangani lembar persetujuan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti menjelaskan kepada responden tata cara pengisian kuesioner
- b) Memberikan kesempatan pada responden jika ada yang tidak jelas atau tidak dimengerti
- c) Peneliti membagikan kuesioner pre-test kepada responden di tiga tempat posyandu
- d) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner pre-test yang telah diisi oleh responden
- e) Peneliti memberikan penyuluhan tentang asi eksklusif dengan menggunakan buku KIA, dan powerpoint pada saat kelas ibu hamil
- f) Peneliti membagikan kuesioner post test kepada responden untuk diisi
- g) Responden mengisi kuesioner post test setelah mendengarkan penyuluhan tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- h) Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner post test yang telah diisi oleh responden
- i) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden
- j) Setelah semua data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputer

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpul data yang memiliki standar validitas dan reabilitas.<sup>67</sup> Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tentang data secara umum berisi inisial nama, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu. Kuisisioner selanjutnya berisi tentang pertanyaan pengetahuan yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jika responden mampu menjawab secara benar pertanyaan diberikan nilai 1 dan jika salah diberikan nilai 0. Instrumen lain yang digunakan berupa media buku KIA tentang ASI Eksklusif.

**Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuisisioner**

| No. | Kuisisioner                                 | Indikator                  | Nomor Item         |
|-----|---|----------------------------|--------------------|
| 1.  | Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif | - Pengertian ASI Eksklusif | 1,5,14,16,27,28    |
|     |   | - Manfaat ASI Eksklusif    | 8,9,21,26,29       |
|     |   | - Pemerahan ASI            | 2,11,17,18,30      |
|     |   | - Penyimpanan ASI          | 3,12,13,15,19      |
|     |   | - Pemberian ASI            | 6,24               |
|     |   | - Teknik Menyusui          | 4,7,10,20,22,23,25 |

### 3.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan<sup>34</sup>. Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik penelitian dengan



No.DP.04.03/F.XXVI.20/375/2024.Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) *Informed Consent*; Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.
- 2) *Anonymity*; Peneliti dalam melakukan penelitian ini tidak mewajibkan untuk mencantumkan nama asli responden pada format kuesioner sehingga responden merasa nyaman.
- 3) *Confidentially*; Peneliti dalam penelitian ini menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua data yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya kecuali kelompok data tersebut dilaporkan.
- 4) *Privacy*; Peneliti pada tahap ini menjamin secara rahasia responden dan tidak menggunakan data tanpa sepengetahuan responden serta tidak membocorkannya pada pihak lain.
- 5) *Fair Treatment*; Peneliti memberikan jaminan kepada responden untuk diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia sebagai responden.
- 6) *Self Determination*; Peneliti pada tahap ini memberikan jaminan kepada responden, untuk diperlakukan secara manusia dan tidak dibeda-bedakan berdasarkan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Adat Istiadat)